

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah kumpulan ilmu pengetahuan tentang objek dan gejala alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu, IPA merupakan mata pelajaran penting yang harus diajarkan di semua jenjang pendidikan khususnya pada pendidikan dasar dalam menanamkan konsep IPA.

Rutherford dan Ahlgren (dalam Handayani 2014:128) mengemukakan alasannya mengapa IPA dijadikan sebagai mata pelajaran dasar dalam pendidikan, sebagai berikut: *Pertama*, IPA dapat memberi seseorang pengetahuan tentang lingkungan biofisik dan perilaku sosial yang diperlukan untuk pengembangan pemecahan yang efektif bagi masalah-masalah lokal dan global; *Kedua*, dengan penekanan dan penjelasan akan adanya saling ketergantungan antara makhluk hidup yang satu dengan makhluk hidup yang lain beserta lingkungannya, IPA akan membantu mengembangkan sikap berpikir seseorang terhadap lingkungan dan dalam memanfaatkan teknologi; *Ketiga*, memberi seseorang untuk menilai penggunaan teknologi baru dan implikasinya; *Keempat*, kebiasaan berfikir ilmiah dapat membantu seseorang dalam kehidupan dan peka terhadap masalah yang melibatkan bukti, perkembangan dan ketidakpastian; *Kelima*, pendidikan IPA dan teknologi dapat memberikan perangkat untuk tanggap terhadap masalah dan pengetahuan baru yang penting.

IPA diajarkan di Sekolah Dasar termasuk pada kelas IV dengan tujuan supaya para siswa dapat menguasai teori atau materi di tiap kompetensi dasar dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan benar, mengubah cara berpikir anak dari abstrak ke konkrit serta membiasakan anak-anak untuk mempelajari dengan mengkaitkan

dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu kompetensi dasar IPA di kelas IV pada KD 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan dengan indikator mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya melalui pengamatan.

Pada kenyataannya bahwa dalam proses pembelajaran IPA masih menggunakan metode-metode yang kurang menggugah semangat siswa dan bersifat monoton. Pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah bersifat hafalan tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam. Aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran juga masih rendah seperti rendahnya siswa belajar kelompok dimana pelaksanaan pembelajaran melalui belajar kelompok masih jarang, jika adapun dilaksanakan hasil yang dicapai masih rendah. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, maka peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki model atau cara mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu diadakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang minat siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang cocok diterapkan pembelajaran IPA adalah model pembelajaran STAD karena dengan model pembelajaran STAD siswa dapat melakukan pembelajaran yang bermakna melalui STAD yang memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru (Slavin, 2010:12). Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan komunikatif. Model pembelajaran STAD merupakan model yang paling sederhana, dimana pada model STAD siswa dituntut untuk saling bekerjasama, sehingga dengan bekerjasama siswa, lebih mudah memahami materi tersebut karena belajar dari teman sebaya dan dibawah bimbingan

guru, maka proses penerimaan dan pemahaman siswa semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari.

Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan maksimal, maka perlu dibantu dengan penggunaan media pembelajaran. Melalui media siswa dapat memahami tentang materi yang dipelajari. Media yang sangat dipergunakan untuk mendukung proses pembelajaran IPA dengan model STAD adalah media video pembelajaran. Karena dalam model pembelajaran STAD berbantu media video pembelajaran disekolah dasar, memungkinkan dapat menggali potensi siswa untuk saling bekerjasama atau belajar secara berkelompok terutama dalam memberikan informasi atau pesan dari kelompok satu dengan kelompok lainnya serta memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian agar siswa lebih mudah memahami materi tentang IPA, dibantu dengan penggunaan video pembelajaran yang sangat sesuai dengan perkembangan kemampuan berpikir siswa di sekolah dasar. Dengan demikian, model STAD berbantu media video pembelajaran sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model STAD Berbantu Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Siswa Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda”**.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dan pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Pengkajian dalam penelitian ini terbatas pada mata pelajaran yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Subtema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) Pembelajaran 3 mata pelajaran IPA sebagai berikut:

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagain tubuh tumbuhan dan fungsinya
2. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.
3. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran STAD berbantu media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam model STAD berbantu media video pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam model STAD berbantu media video pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda?
3. Apakah penggunaan model STAD berbantu media video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam model STAD berbantu media video pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam model STAD berbantu media video pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan model STAD berbantu media video pembelajaran terhadap hasil belajar materi bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain seperti dibawah ini :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh penerapan model STAD berbantu media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi sekolah**

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **b. Bagi guru**

- 1) Model pembelajaran STAD dapat dijadikan salah satu alternative mengajar dalam proses pembelajaran serta sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan segala upaya dan kemandirian untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sudah ada.
- 2) Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

#### **c. Bagi siswa**

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Dapat meningkatkan tanggung jawab dan rasa kebersamaan bagi setiap kelompok kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

#### **d. Bagi peneliti**

Dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan lebih tentang pengaruh penggunaan model STAD berbantu media video pembelajaran terhadap hasil belajar.